

**PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP
PERKEMBANGAN KOSA KATA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD KEMBOJA DESA TALANG SALI DI PAUD
KEMBOJA DESA TALANG SALI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas
Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana
Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**PRODI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTASTARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIFATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagardewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfask Bengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Zolika Wiwik Angraini
NIM : 1811250108

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan
memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku
pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Zolika Wiwik Angraini
NIM : 1811250108
Judul : Pengaruh Media Film Terhadap Perkembangan
Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD
Kamboja Desa Talang Sali

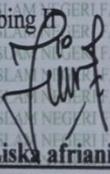
Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang
munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam
bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan
terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 26 Januari, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd


Zelvia Liska Afriani, M.Pd

NIP.197509252001121004

NIP.199404202018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kamboja Desa Talang Sali yang**
disusun oleh : **Zolika Wiwik Anggraini NIM. 1811250108** telah dipertahankan di
depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Senin Tanggal 19 Desember 2022
dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang
Pendidikan/Tarbiyah PIAUD.

Ketua
Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Sekretaris
Nurlia Latifah, M.Pd
NIP. 198308122018012001

Penguji I
Deni Febrini, M.Pd
NIP. 19750204000032001

Penguji II
M. Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 199401152018011003

Bengkulu, 22 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN

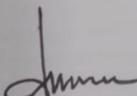
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zolika Wiwik Angraini
NIM : 1811250108
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Animasi Terhadap
Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di
PAUD Kamboja Desa Talang Sali

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 2022
Yang membuat pernyataan



Zolika wiwik. A
NIM.1811250108

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zolika Wiwik Anggraini
NIM : 1811250108
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Animasi Terhadap
Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di
Paud Kamboja Desa Talang

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2022
Yang membuat pernyataan



Zolika Wiwik. A
NIM.1811250108

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan
tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa.



PERSEMBAHAN

Suka duka telah banyak kulalui dalam menggapai cita-citaku. Tidak terasa sudah 4.5 tahun berlalu saya menuntun ilmu di bangku kuliah . Selama 4.5 tahun ini banyak sekali canda, tawa, sedih, bahagia maupun air mata yang kulalui dalam menggapai cita-citaku. Alhamdulillah atas izin Allah SWT akhirnya aku berada di titik sekarang ini. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selama ini mensupport dan membantuku.

1. Allah SWT pencipta alam semesta yang telah memberiku, rizki, nikmat, karunia yang tak henti-hentinya.
2. Kedua orang tuaku ayah (Efrianto) dan ibu (Nani). Terima kasih kepada dua orang hebat dalam hidup saya. Atas segala pengorbanan, nasihat, doa, dukungan yang kalian berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar, ayuk, kakak, dan ponakan yang telah mendukung dan memberi semangat.

ABSTRAK

Zolika Wiwik Angraini, 2022, NIM 1811250108, Judul Skripsi **“Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kamboja Desa Talang Sali “**.

Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing 1: Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd, Pembimbing 2: Zelvia Liska Afriani, M.Pd.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun di Paud Kamboja Desa Talang Sali Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma. Temuan peneliti berdasarkan data yang diperoleh bahwasannya perkembangan kosakata kata anak dilatar belakangi oleh faktor menariknya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media film animasi. Untuk menganalisis permasalahan diatas peneliti menggunakan teori dari kurniaty, husna yang merumuskan media film animasi media yang menarik dan efektif yang digunakan untuk mengajar kosakata pada anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitati deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif dekkriptif persentase terhadap katagori perkembangan kosakata anak.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media film animasi berpengaruh terhadap perkembangan kosakata

anak usia 5-6 tahun di Paud Kamboja Desa Talang Sali. Disini terlihat bahwa terdapat perkembangan kosakata anak usia dini setelah melakukan kegiatan menonton film menggunakan film animasi nusa dan rara Di PAUD Kamboja Desa Talang Sali. Pada observasi sebelumnya anak mencapai persentase 43.25% dengan katagori”mulai berkembang” dan pada saat observasi sesudah anak mencapai peningkatan 93% dengan katagori”berkembang sangat baik”.

Kata Kunci : *Perkembangan Media Film Animasi*



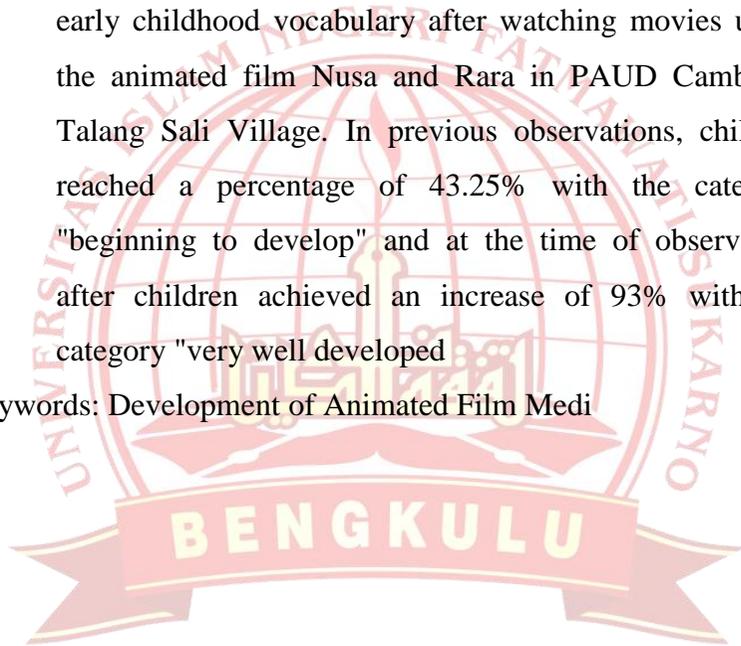
ABSTRACT

Zolika Wiwik Anggraini, 2022, NIM 1811250108, Thesis title "The Influence of Animated Film Media on the Vocabulary Development of Children Aged 5-6 Years in Early Childhood Education in Cambodia, Talang Sali Village". Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University, Supervisor 1: Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd, Supervisor 2: Zelvia Liska Afriani, M.Pd.

The aim of the study was to determine the effect of animated film media on the vocabulary development of children aged 5-6 years in Early Childhood Education Cambodia, Talang Sali Village, East Seluma District, Seluma Regency. The findings of the researchers based on the data obtained show that the development of children's vocabulary is motivated by the attractiveness of the learning media used in the learning process. One of them is by using animated film media. To analyze the problems above, the researcher used the theory from Kurniaty, Husna, who formulated an interesting and effective animated film media used to teach vocabulary to children. The type of research used is descriptive quantitative research. Data collection techniques in this study used observation and documentation techniques. The data

analysis technique uses quantitative descriptive percentages for the categories of children's vocabulary development. From the results of the study it can be concluded that animated film media influences the vocabulary development of children aged 5-6 years in Early Childhood Education Cambodia Talang Sali Village. Here it can be seen that there is a development of early childhood vocabulary after watching movies using the animated film Nusa and Rara in PAUD Cambodia Talang Sali Village. In previous observations, children reached a percentage of 43.25% with the category "beginning to develop" and at the time of observation after children achieved an increase of 93% with the category "very well developed"

Keywords: Development of Animated Film Medi



KATA PENGANTAR

segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga serta sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampai kepaah pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik sera iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof Dr. H. Zulkarnain, M.Pd selaku rektor UIN fatmawati sukarno bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku dekan tarbiyah dan tadris UIN fatmawati sukarno bengkulu yang telah memberi dukungan teramat besar terhadap perkembangan program studi pendidikan islam anak usia dini(PIAUD).
3. Ibu Aziza Aryati, M.Pd selaku ketua jurusan tarbiyah UIN fatmawatisukarno bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan tarbiyah UIN fatmawati sukarno bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Aam Amaliyah , M.Pd selaku koordinator program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) UIN fatmawati sukarno bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono, M,Pd selaku pembimbing I yang telah berusaha meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
7. Ibu Zelvia Liska Afriani, M,Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan telah berusaha meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
8. Segenap civitas akademik UIN fatmawati sukarno bengkulu
9. Kepada paud kamboja desa talang Sali kecamatan seluma timur kabupaten seluma telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi kebaikan dimasa yag akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.amiin

Bengkulu, 2022
Penulis

Zolika Wiwik A
Nim : 1811250108



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Indetifikasi Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Definisi Istilah.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Perkembangan Kosa Kata Anak Usia Dini.....	16
B. Teori Media Film Animasi Anak Usia Dini.....	29
C. Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.....	45
D. Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini.....	51

E. Pengertian Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	55
F. Penelitian Yang Relevan.....	56
G. Kerangka Berfikir.....	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	62
B. Desain Penelitian.....	63
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
D. Populasi dan Sampel.....	65
E. Metode Pengumpulan Data.....	67
F. Instrumen Penelitian.....	70
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	70
H. Defenisi Operasional Variabel.....	70
I. Teknik Pengolahan Data.....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengaruh Media Film.....	73
B. Hasil Penelitian Perkembangan Kosakata.....	78
C. Pembahasan.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 indikator perkembangan kosa kata.....	64
3.2 alternatif skor.....	67
3.3 criteria penilaian perkembangan kosa kata usia 5-6 tahun.....	68
3.4 kisi-kisi lembar instrument perkembangan kosa kata.....	69
4.1 daftar pengurus lembaga PAUD kamboja desa talang Sali.....	76
4.2 jumlah peserta didik PAUD kamboja desa talang Sali.....	76
4.3 kosa kata anak.....	78
4.4 hasil observasi.....	78
4.5 hasil observasi.....	79
4.6 hasil observasi.....	80
4.7 hasil observasi.....	81
4.8 data peningkatan sebelum dan sesudah terhadap perkembangan kosa kata anak PAUD kamboja desa talang Sali.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	61
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PAUD Kamboja Desa Talang Sali.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini menjadi periode penting dalam pendidikan karakter seseorang. Jika anak usia dini telah dibangun jiwanya secara sehat sesuai kondisi psikologisnya, maka akan berpengaruh dalam penghayatan dan pengalaman karakter sepanjang hidupnya. Usia dini disebut sebagai masa kritis dan sentisif yang akan menentukan sikap, nilai dan pola perilaku seorang anak dikemudian hari. Dimasa kritis ini potensi dan kecenderungan serta kepekaannya akan mengalami aktualisasi apabila mendapatkan rangsangan yang tepat. Periode pertumbuhan kritis pada usia dini erat hubungannya dengan perkembangan otak seorang anak, akrena otak bagian susunan saraf yang berfungsi mengontrol aktivitas maupun mental seseorang mulai tumbuh.¹

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

¹ Zubaedi. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*: Depok: PT Rajagrafindo Persada.2017

perkembangan 16 jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pendidikan anak usia dini dengan hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan untuk keseluruhan kepribadian anak. Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam kehidupan manusia, karena pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian anak, serta perkembangan dan pertumbuhan. Proses mendidik atau memperoleh ilmu tidak hanya terjadi dalam dunia pendidikan akademik namun juga didapat dari keluarga.³

Sebagai umat agama nabi muhammad saw. Kita mempunyai berbagai kewajiban tentang menuntut ilmu juga telah dijelaskan oleh agama islam baik di dalam al-qur'an dan as-sunnah atau hadist. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman allah swt tentang pentingnya menuntut ilmu;

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفْرًا فَكَرًا ٣
أَلَمْ يَجْعَلْ لَكَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٤ عَلَّمَ الْقَلَمَ ٥ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:”1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha

² Sisdiknas, *UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14* (Jakarta: Sinar Grafika),

³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Teori Neurosains*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014). h.22

Pemurah 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-A'laq ayat 1-5)

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimikmuka. Seperti yang di kemukakan oleh Carol anak usia 5-6 tahun perbendaharaan kata terus bertambah mencapai 5.000 sampai 8.000 kata kalimat yang dipakai pun semakin kompleks.

Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun berada difase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini karena anak telah dapat menolak dan mengungkapkan keinginannya, maupun pendapatnya dengan bahasa lisan sebagai alat komunikasi. Anak usia tersebut dapat mengucapkan kata-kata yang mereka gunakan dan menjadi sebuah kalimat. Penguasaan kosakata anak meningkat pesat ketika anak belajar kata-kata baru dan arti-arti baru. Lingkup kosakata anak yang diucapkan anak menyangkut kosakata dasar, mengenai penguasaan kosakata terhadap anak usia 5-6 tahun yang dimana anak memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan rata-rata berada pada lingkungan masyarakat ekonomi menengah kebawah. Diperoleh informasi bahwa setengah

dari jumlah anak yang ada disekolah tersebut masih belum dapat membedakan penggunaan kosakata sesuai dengan makna kata tersebut(contoh: kata adzan untuk memperingatkan kita segera melaksanakan sholat, kata mahram kosakata yang digunakan dimana tidak boleh bersentuhan antara laki-laki dan perempuan kecuali saudara kandung).

Kondisi ini dapat berdampak pada terhambatnya kemampuan berkomunikasi khususnya dalam perkembangan kosakata anak. Salah satu tugas utama dalam belajar berbicara yaitu meningkatkan jumlah kosakata, anak harus mengaitkan arti dan bunyi, karena banyak kata yang memiliki arti lebih dari satu, maka untuk meningkatkan kosakata jauh lebih sulit dari pada mengucapkan. Meningkatkan kosakata dapat dilakukan dengan banyak cara melalui membaca, mendengar dan menonton. Salah satunya yang akan diteliti oleh peneliti adalah belajar menggunakan media film animasi, film animasi merupakan salah satu media mengajar yang dapat membantu mengembangkan kosakata anak. Peningkatan pembendaharaan kosakata dasar dengan menggunakan media gambar berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kosakata anak. Media audio-visual yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak

seperti kemampuan bercerita, berbicara, dan meningkatkan kosakata.⁴

Anak juga dapat belajar secara alami, dari lingkungan sekitar khususnya dalam lingkungan keluarga terdekatnya. Oleh karena itu orang tua adalah tempat belajar pertama anak dalam melakukan interaksi dan berkomunikasi yang paling efektif. Dari berbagai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah kemampuan khas yang dimiliki setiap manusia. Keterampilan dalam berbahasa dapat dilihat dari kualitas kosakata yang dimiliki anak, semakin banyak kosakata yang dikuasai maka semakin besar pula keterampilan yang dimiliki oleh anak dalam berbahasa, maka dari itu untuk menguasai kosa kata yang baik dan benar, anak harus mengetahui sebanyak-banyaknya kata-kata dalam setiap bahasanya.⁵

Perkembangan kosa kata dapat dikembangkan dengan berbagai media seperti media kartu bergambar, media cerita, film animasi, dan lain sebagainya. Film animasi merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam perkembangan kosa kata anak. Sebab Film

⁴ Guritno, C. M., Agung, A., & Cahyadi, J. (2017). Perancangan Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(10), 15.

⁵Ginting Dkk, Pengaruh penerapan model pembelajaran quantum menggunakan media film animasi terhadap perkembangan kemampuan kosakata pada anak kelompok B di TK Gugus Jempiring kecamatan denpasar barat tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(3), 348-357.

animasi merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi penontonnya. Media film ini pada umumnya disenangi oleh anak-anak karena karakter gambar animasi yang menarik.

Dari banyaknya media yang dapat digunakan di lembaga PAUD, film animasi merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam meningkatkan kosakata anak. Film animasi merupakan media yang menyajikan pesan audio visual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi penontonnya. Media film ini pada umumnya disenangi oleh anak-anak karena karakter gambar animasi yang menarik.

Seperti yang di kemukakan oleh, Kurniaty, Husna, & Ernati menjelaskan bahwa film animasi merupakan media yang menarik dan efektif digunakan untuk mengajarkan kosa kata, mampu meningkatkan antusiasme anak untuk belajar pengucapan, dan membantu anak untuk memahami dan mengingat kata-kata lebih baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kosa kata adalah keseluruhan kata yang mengacu pada konsepkonsep tertentu yang terdapat dalam sebuah bahasa atau kalimat yang memiliki aturan serta kaidah-kaidah tertentu.

fardani dan lismanda menyatakan film nusa dan rara dapat meningkatkan berbagai karakter anak seperti,

bersahabat, jujur, komunikatif, religius, disiplin, tanggung jawab, kreatif, menghargai, dan peduli sosial anak.

Pada tahun 2015, youtube mengembangkan platform khusus untuk anak yaitu channel youtube kids, menonton video di youtube akan membantu anak lebih mudah untuk memahami pembelajaran. Youtube menjadi proses pembelajaran yang mudah dijangkau oleh siapa saja termasuk anak-anak karena dengan anak melihat banyak bentuk karakter maka akan menarik perhatian anak untuk menonton. Youtube kids adalah salah satu youtube khusus untuk anak-anak, film yang ditayangkan pun semuanya film karakter anak-anak, sehingga pembelajaran dapat lebih menyenangkan bagi mereka. Penggabungan antara audio-visual juga mampu memberikan pemahaman lebih baik untuk anak karena ada gambar hidup yang disertai dengan tulisan dan bisa anak tonton berulang-ulang sesuai keinginan mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan peneliti mewawancarai salah satu guru yang mengajar Dipaud Kemboja Desa Talang Sali, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Yani pada tanggal 24 Januari 2022 “beliau mengatakan bahwa anak cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran karena kurang menariknya media pembelajaran kemudian memang benar kemampuan kosakata yang dimiliki anak masih rendah itu terbukti dengan

anak lebih sering menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dari pada bahasa Indonesia".⁶

Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan peneliti dapat menemukan bahwa permasalahan dalam penelitian ini terletak pada media pembelajaran, karena media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran terbukti ketika belajar tanpa menggunakan media pembelajaran anak cepat merasa bosan dan kurang antusias dalam belajar, selain itu ada beberapa dari anak tersebut masih sering menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi secara lisan dengan guru maupun teman sekelasnya. Dan untuk merubahnya guru harus lebih kreatif dalam mengajar, misalnya guru menggunakan media film animasi sebagai media pembelajaran yang menarik perhatian anak dan anak akan lebih senang berada didalam kelas, sehingga guru juga dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁷

Sesuai indikator yang akan diteliti oleh peneliti, untuk indikator pengaruh media film terhadap perkembangan kosakata pada anak usia 5-6 tahun diantaranya: kosakata dengan indikator sebagai berikut: menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, anak mendapatkan beberapa kosakata

⁶ Observasi awal terhadap anak dilakukan di PAUD kemboja desa talang Sali kecamatan seluma timur, kabupaten seluma

⁷ Wawancara Yani. Guru PAUD kemboja desa talang Sali, kecamatan seluma timur, kabupaten seluma. tanggal 24 januari 2022.

baru setiap harinya, media film dengan indikator sebagai berikut: anak dapat mengamati gambar dan suara secara bersamaan, pemerolehan bahasa dengan indikator sebagai berikut: anak bisa menceritakan kembali apa yang mereka lihat dalam cerita, pembelajaran bahasa dengan indikator sebagai berikut: anak mendapatkan banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan film animasi yang berjudul Nusa dan Rara yang dapat di tonton melalui aplikasi youtube atau youtube kids. Film nusa dan rara yang akan peneliti gunakan yaitu film nusa dan rara yang berjudul “shalat itu wajib’ yang berdurasi selama 4.43 menit. Flim ini bercerita tentang mengerjakan shalat dan tidak boleh menunda-nunda shalat karena sebaiknya shalat itu segera dikerjakan. Flim Nusa dan Rara ini banyak mengajarkan tentang nilai-nilai moral pada anak. Nusa merupakan seorang anak laki-laki umur sembilan tahun dalam cerita, nusa memiliki sifat anak kecil pada umumnya, kadang nusa merasa hebat dengan diri sendiri dan juga mudah marah. Nusa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi ia bercita-cita menjadi astronot dan hafiz Quran, nusa menjadi panutan untuk adik dan para sahabatnya karena nusa berbekal pengetahuan agama yang cukup luas. Kemudian ada toko Rara sebagai adik perempuan dari nusa yang berusia lima tahun, memakai jilbab, memiliki sifat aktif, pemberani,

periang, dan berimajinasi tinggi, rara memiliki sifat ceroboh dan tidak sabaran, yang membuat nusa harus sangat sabar dalam memberitahukan apapun kepada rara.

Melihat permasalahan diatas maka peneliti ingin menentukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Media Flim Animasi Terhadap Perkembangan Kosa Kata Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kemboja Desa Talang Sali**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat indentifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Anak masih banyak menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi
2. Anak cepat merasa bosan karena media yang diajarkan kurang menarik perhatian anak
3. Anak kurang bisa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru
4. Kurangnya kemampuan pembendaharaan kosakata pada anak

C. Rumusan Masalah

Bersadarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : apakah ada pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ” Untuk Mengetahui Perkembangan Kosakata Anak dalam Menggunakan Media Film Animasi Nusa Dan Rara di PAUD Desa Talang Sali”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis,

Skripsi ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan memberikan banyak manfaat bagi yang membaca dengan dapat memberikan solusi dari permasalahan pada penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru : Dengan menggunakan media yang kreatif dan menarik dan inovatif, guru dapat mengembangkan kosa kata anak dan kreatifitas anak .
- b. Bagi anak : pembelajaran dengan menggunakan media yang menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar pada anak.
- c. Bagi Sekolah : Media pembelajaran flim animasi dapat meningkatkan hasil belajar pada anak dan juga meningkatkan mutu sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Perkembangan Kosa Kata Anak Usia Dini

1. Pengertian Kosa Kata Anak usia Dini

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kosakata berarti pembendaharaan kata atau vocabuler. Kata yaitu sebuah unsur bahasa yang dituliskan atau diucapkan, yang dapat digunakan dalam berbahasa sebagai bentuk perwujudan fikiran dan kesatuan perasaan seseorang. Kosa kata adalah himpunan kata untuk menyusun kalimat baru, kata yang dipakai oleh seseorang untuk dimengerti oleh diri sendiri. Kosakata berperan penting dalam pengembangan bahasa, penguasaan bahasa yang benar sesuai dengan kaidah yang ada merupakan kunci keberhasilan dan kesempurnaan proses komunikasi.

Tingkat kosakata seorang anak merupakan indeks yang baik bagi kemampuan mentalnya dan fakta yang diterima secara umum, oleh karena itu ujian kosakata merupakan suatu cara untuk mengetahui IQ anak. Faktor terpenting dalam pembangunan dan peningkatan kosakata adalah pengalaman yang kaya, para anak

mendapatkan mengalami kosakata dalam berbahasa melalui kegiatan menyimak, mengamati, membaca.⁸

Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seorang atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Penguasaan kosakata bukanlah kemampuan yang sederhana karena mencakup mengenal, pemilihan dan penerapan kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan kosakata bukanlah merupakan suatu yang spontan melainkan melalui proses bertahap.⁹

Iswati mengemukakan bahwa dalam bahasa kosakata adalah unsur sangat penting, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dengan menggunakan kosakata dan bahasa agar mudah dimengerti orang lain. kosa kata adalah unsur bahasa yang digunakan untuk mengembangkan bahasa dan keterampilan anak seperti, membaca, mendengar, menyimak, berbicara, yang digunakan untuk mewujudkan persatuan fikiran dan perasaan seseorang.

⁸ Ginting. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kemampuan Kosakata Pada Anak Kelompok B Di TK Gugus Jempiring Kecamatan Denpasar Barat Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(3), 348-357.2017

⁹ Hayati Nur. *Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Islamiyah Pontianak*, *jurnal Program Studi PG-PAUD*, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak
repository.unmuhpnk.ac.id/222/1/JURNAL%20NURHAYATI.pdf.

Keraf mengemukakan bahwa kosa kata atau pembendaharaan kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa.

Mar'at menyatakan bahwa penguasaan kosakata periode diferensiasi pada usia anak 5-6 tahun, yaitu saat anak mulai menggunakan bahasa sesuai dengan arti dan maknanya. Anak pada usia 5 tahun sudah menguasai kosakata mencapai 5.000 sampai 8000 kata. Bahasa juga merupakan bentuk komunikasi dengan orang lain, dalam pengertian ini Perasaan dan fikiran adalah suatu simbol atau bentuk lambang untuk mengungkapkan penggunaan pada tulisan, lukisan, lisan dan bilangan dalam semua cara berkomunikasi dengan orang lain.

Penguasaan kosakata bukanlah kemampuan yang sederhana karena mencakup pengenalan, pemilihan dan penerapan kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan kosakata bukanlah merupakan suatu yang seponatan melainkan melalui proses bertahap.

2. Jenis-Jenis Kosakata

Dalam suatu bahasa terdapat kosakata yang berarti pembendaharaan kata. Kualitas yang dimiliki oleh seseorang dalam keterampilan berbahasa sangatlah penting, semakin luas dalam berbahasa maka kemampuan kosa kata semakin terampil. Jenis bahasa dapat dikategorikan menjadi berikut:

a. Kosakata dasar

Kosa kata dasar merupakan suatu kata yang dipungut dari bahasa lain yang dimana kata tersebut tidak mudah dirubah atau sedikit sekali, yang termasuk dalam kosa kata dasar yaitu :

- 1) Istilah kerabat misalnya: ibu, ayah, kakak, adek, bibi, paman dan sebagainya.
- 2) Menyebutkan bagian tubuh manusia: rambut, tangan, lidah, kepala, kaki dan sebagainya.
- 3) Menyebutkan kata keadaan: duka, lapar, haus, suka, sedih.

b. Kosakata umum dan kosakata khusus

Kosakata umum merupakan kosakata yang ruang lingkupnya sudah cukup luas dalam pemakaiannya dan kosa kata yang dapat menggulangi berbagai hal, sedangkan kosakata khusus merupakan kata yang terbatas, sempit dalam pemakaiannya, dan hanya digunakan pada kata tertentu. Ada 2 jenis kosakata yang dapat dipelajari oleh anak yaitu :

1) Kosa kata umum

Kosakata umum biasanya digunakan dalam berbagai bentuk situasi misalnya: kata sifat, kata kerja dan kata benda.

2) Kosakata khusus

Kosa kata khusus adalah kata dengan arti pada situasi tertentu yang lebih spesifik yaitu meliputi: jumlah, waktu, dan warna, tempat.

3) Kata tugas

Kata tugas adalah sebuah rangkaian kata yang bermakna. Kata tugas atau disebut juga sebagai gramatikal seperti, ke, karena, dari, dan sebagainya. Dalam perubahan kalimat, kata tugas digunakan untuk merubah kalimat yang minim menjadi kalimat yang transformasi. Ketika anak ingin menunjukan sesuatu kepada orang lain dan membutuhkan suatu bantuan maka anak dapat menggunakan kata tugas sebagai kata bantuan. Misalnya, “rara dan nusa itu teman saya”, ”ibu aku mau kesana”.

3. Ciri- Ciri Kosa Kata

kosakata baku adalah kata yang berdasarkan kaidah indonesia yang baik dan benar, yang merujuk pada ejaan yang sudah terdapat dalam KBBI. Sedangkan kata yang tidak baku adalah kata yang berlawanan dari arti kata baku, yang berarti kata tersebut tidak sesuai dengan penulisan dan pedoman yang ada di KBBI. Kosakata biasanya digunakan pada saat momen yang sifatnya resmi atau formal. Sedangkan kosakata tidak baku cenderung digunakan pada saat momen yang sifatnya

tidak resmi, tidak formmal atau santai , misalnya di percakapan sehari-hari atau saat berbincang dengan teman.

Ciri-ciri kosakata baku :

1. Tidak dipengaruhi bahasa daerah tertentu atau bahasa asing
2. Tidak termasuk bahasa percakapan
3. Bersifat formal dan resmi
4. Penggunaan imbuhan pada kata memiliki sifat eksplisit
5. Penggunaan kata berdasarkan konteks kalimat
6. Bukan termasuk kata rancu
7. Tidak mengandung hiperkorek dan pleonase

Ciri-ciri kosakata tidak baku :

1. Bersifat santai dan formal
2. Cenderung dipakai dalam bahasa percakapan
3. Dipengaruhi bahasa daerah dan bahasa asing
4. Bentuknya dinamis
5. Punya arti serupa walaupun berbeda dari kata bakunya.

4. Teknik-Teknik Pengajaran Kosa Kata

Teknik pengajaran kosakata anak usia dini sebagai berikut:

- a. Tahap pertama mendengarkan

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru saat proses pembelajaran. Saat anak mendengar unsur bunyi dan anak melihat tayangan video maka akan ada kosakata yang dapat anak kuasai. Contohnya: guru mengucapkan kosakata adzan, dan guru mengucapkannya berulang-ulang kali sehingga anak dapat menguasai kata tersebut dengan lebih baik.

b. Tahap kedua mengucapkan

Setelah anak mendengar maka beri kesempatan kepada anak untuk mengucapkan kata yang telah mereka dengar tadi. Semakin banyak anak mendengar maka semakin bagus pengucapan yang anak lakukan dan anak juga akan menjadi lebih mengerti arti kosakata yang mereka ucapkan.

c. Tahap ketiga mendapatkan makna

Setelah anak mendengar dan mengucapkan beri arti kata tersebut kepada anak agar anak bisa paham kosakata yang mereka dengar dan yang mereka lihat, guru bisa menjelaskan arti kosakata nya dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa ibu agar anak bisa cepat mengerti. Contoh pada kata "adzan" berikan penjelasan kepada anak saat adzan berkumandang itu artinya kita harus apa.

5. Membaca kata

Setelah anak mendengar, memahami, dan mengucap makna kosakata, guru menulis dipapan tulis atau jika guru menggunakan video sebaiknya gambar yang ada tulisannya agar anak dapat membaca sesama dengan suara keras.

6. Menulis kata

Menulis dapat membantu anak untuk Penguasaan kosakata lebih baik, anak menulis kata yang telah mereka dengar dan mereka lihat dari video agar anak dapat lebih mengingat kosakata yang telah mereka pelajari.¹⁰

1. Prinsip perkembangan menurut para ahli

Hidayah mengutip prinsip pertumbuhan dan perkembangan Witherington sebagai:

- a. Kedewasaan
- b. pertumbuhan dan perkembangan yang lebih cepat di tahun-tahun sebelumnya (perkembangan fisik dan mental yang lebih cepat di tahun-tahun awal)
- c. kecepatan pertumbuhan setiap anak berbeda. Ada yang cepat, ada yang lambat, dan gelombang perkembangannya berbeda-beda

¹⁰ Lubis, E., & Yuniarni,. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).2016

- d. Kalaupun ada perbedaan antar individu, anak selalu mengikuti keseluruhan masa perkembangan
- e. Pengaruh keturunan dan lingkungan sangat penting bagi tumbuh kembang Anak
- f. Anak yang lahir sejak lahir Kemampuan untuk mendapatkan hasil yang baik harus dipelajari
- g. Dalam usia, anak perempuan memasuki masa pubertas lebih cepat daripada anak laki-laki.

Prinsip perkembangan menurut Hurlock

Hurlock menjelaskan prinsip-prinsip perkembangan anak adalah:

1. Perkembangan melibatkan adanya perubahan
Perkembangan manusia merupakan bersifat progresif, bertujuan untuk beradaptasi dengan lingkungan melalui realisasi diri dan perolehan kemampuan genetik. Seperti perubahan ukuran tubuh, dan lain-lain.
2. Perkembangan awal lebih kritis dari perkembangan selanjutnya
Perkembangan adalah proses dimana perkembangan awal mempengaruhi perkembangan selanjutnya, jika perkembangan awal terganggu maka perkembangan selanjutnya akan terpengaruh.
3. Perkembangan hasil dari proses kematangan dan belajar
Sulit membedakan antara perubahan

berdasarkan hasil belajar dan perubahan karena kematangan, karena perubahan ini biasanya terintegrasi dan hanya dapat menunjukkan bahwa perubahan yang disebabkan oleh pembelajaran melalui usaha atau praktik secara sadar.

4. Perkembangan ditemui perbedaan individual
Perkembangan manusia mengikuti pola umum. Waktu tergantung pada perkembangan individu. Karena kecepatan yang dapat dicapai setiap orang dan urutan peningkatan kemampuan akan berbeda.

Prinsip-prinsip perkembangan memiliki satu kesamaan, yaitu anak-anak akan mengalami perkembangan seumur hidup saat mereka dewasa. Pada saat usia dini merupakan masa dimana proses perkembangan anak-anak tumbuh sangat cepat. Maka dari itu orang tua diharapkan memberikan pelayanan belajar sesuai kemampuan anak dan ciri perkembangan anak pada tahap tertentu¹¹

Dalam konteks penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perkembangan kosakata anak paud

¹¹ Ambarwati. *Pengaruh film animasi terhadap perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun di Desa Kedung Boto Kecamatan Taman Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).2021

adalah pembendaharaan kata yang diucapkan oleh seseorang untuk bisa dimengerti oleh anak usia dini 5-6 tahun. Dalam perkembangan kosakata ada beberapa tahap yang harus dilakukan agar anak dapat menguasai kosakata dengan baik dan benar.

Jika tahap-tahap tersebut dijalankan sesuai urutannya maka dalam proses pemahaman anak akan lebih cepat terpenuhi.

Indikator kosakata paud dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
2. Anak sudah bisa mengulangi kalimat-kalimat yang rumit
3. Anak sudah mengerti beberapa arti dari kosakata
4. Anak mendapatkan beberapa kosakata baru setiap harinya.

B. Teori Media Film Animasi Anak Usia Dini

1. Pengertian Media Film Animasi Anak Usia Dini

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', 'pengantar'. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Suyono mengajar adalah suatu proses kegiatan untuk membantu orang lain mencapai kemajuan

seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.¹²

Media merupakan salah satu penunjang suatu pembelajaran yang perannya dalam kurikulum 2013 sudah menjadi sarana yang penting dalam setiap pembelajaran. Fungsi media menjadi penting untuk media pembelajaran. Sumber belajar utama yang dapat digunakan dalam pembelajaran terpadu dapat berbentuk teks tertulis, buku, poster bahkan media film animasi berupa audio-visual. Media film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio-visual dengan menceritakan cerita menggunakan langkah animasi atau sering pula disebut dengan kartun.

Film animasi atau sering disebut juga kartun adalah suatu gerak gambar yang tidak hidup menjadi hidup yang terdapat pada media elektronik atau tampilan pada layar. Film animasi disusun secara khusus dengan penataan gerak yang menghasilkan ekspresi pada objek atau karakter dalam animasi tersebut. film animasi adalah media yang efektif untuk menarik perhatian anak dan dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata anak, membantu anak dalam pengucapan, dan membantu anak mengingat dan memahami banyak kata-kata lebih banyak lagi. Semakin sering anak menonton film

¹²Khadijah, *media pembelajaran anak usia dini*. Medan : Perdana Publishing. 2015

animasi maka akan semakin banyak kosakata yang anak dapatkan, dengan disajikan video film animasi dapat membuat minat belajar anak semakin meningkat.¹³

Menurut Rosmayasinta Makasau ditegaskan bahwa dengan seorang anak menonton film kartun dapat memperoleh ratusan kosa kata persemester jika lebih sering disajikan video film kartun rasa minat yang besar dalam belajar dan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Sedangkan menurut Saputra, dkk menyatakan bahwa animasi adalah suatu proses dalam menciptakan efek gerakan atau perubahan dalam jangka waktu tertentu, dapat juga berupa perubahan warna dari suatu objek dalam jangka waktu tertentu dan bisa juga dikatakan berupa perubahan bentuk dari suatu objek ke objek lainnya dalam jangka waktu tertentu.

Hamalik dalam arsyat mengemukakan bahwa kelebihan menggunakan film animasi dalam proses pembelajaran dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari anak ketika melakukan pembelajaran, yang dapat disaksikan secara berulang-ulang apabila dipandang perlu serta mendorong dan

¹³ Fathurohman. Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa pada Siswa Sekolah Dasar. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan.2019

meningkatkan motivasi anak dalam menanamkan sikap pada dirinya.¹⁴

Film animasi sangat digemari oleh semua kalangan terutama pada anak usia dini. Anak usia dini menyukai film animasi karena memiliki karakter yang lucu dan mengembirakan, dan ada juga film animasi yang hanya diperuntukan khusus pada anak-anak. Animasi dapat menarik perhatian, serta mampu menyampaikan suatu pesan dengan baik dan sesuai dengan kehidupan. Menurut Hidayatullah animasi adalah sekumpulan gambar yang sudah dibuat dan selanjutnya disusun secara berurutan. Ketika rangkaian gambar tersebut sudah berurutan maka dapat ditampilkan dengan kecepatan yang sesuai dengan keinginan hingga akhirnya rangkaian gambar tersebut akan terlihat bergerak.

Pemanfaatan film animasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, karena film animasi bersifat menarik. Jika film animasi itu sudah menarik perhatian anak, maka diharapkan pembelajaran lebih mudah untuk dimengerti karena semakin banyak indera terlibat, terutama mata dan telinga untuk menyerap informasi. Media film

¹⁴ Ula. *Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).2019

animasi dapat memberi stimulasi dan mempunyai kemampuan memacu pada daya apresiasi anak. Melalui film animasi anak akan lebih mudah memahami bentuk kehidupan dilingkungan sekitarnya dari kisah-kisah film yang mereka lihat tersebut. Animasi merupakan bentuk visual yang dapat berubah sepanjang waktu dan memiliki kekuatan yang besar dalam proyek multimedia. Karakteristik Film animasi sangat penting untuk perkembangan anak, karena anak-anak sangat menyenangi dan mengagumi film animasi khususnya pada film yang lucu dan berkarakter seperti karakter hewan-hewan.¹⁵

Film animasi banyak digemari anak-anak karena memiliki karakter yang lucu dan menggembirakan. Film animasi dapat membantu menambah kosakata pada anak, semakin menarik karakter pada film maka semakin menarik perhatian dan anak akan sering *menonton*, dengan anak terus menonton maka semakin banyak kosakata yang anak dapatkan¹⁶. Sebuah gambar yang disusun secara teratur dan berurutan sesuai dengan kecepatan dan keinginan sehingga rangkaian tersebut akan terlihat hidup dan bergerak pada layar. Film animasi adalah film yang bergerak yang bisa dilihat dan

¹⁵ Hasanah, Nulhakim. Pengembangan media pembelajaran film animasi sebagai media pembelajaran konsep fotosintesis. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91-106.2015

ditonton melalui dimedia sosial, yaitu tv, youtube, laptop yang berbentuk audio-visual yang bertujuan untuk menyajikan dan menghibur masyarakat terutama pada anak-anak. Animasi atau kartun merupakan gambar hidup dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga layar terlihat bergerak yang bertujuan sebagai hiburan, pendidikan dan dokumentasi.

Dijelaskan juga bahwa flim animasi mampu untuk memahami anak memalui tema dan alur cerita pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian anak sehingga anak tertarik menonton flim tersebut. Media animasi juga menciptakan efek gerakan yang berupa gambar bergerak yang mengeluarkan suara dan juga dapat mengalami perubahan warna dari suatu objek memalui lensa proyektor sebagai alat menyampaikan informasi dalam suatu pembelajaran.

2. Karakteristik film animasi

Karakteristik film animasi merupakan hal yang penting di dalam perkembangan anak. Anak usia dini sangat mengagumi dan meyenangi film animasi hususnya film animasi yang berkarakter seperti karakter binatang. Anak menyukai film animasi yang berkarakter baik dan lucu, adapun karakteristik film animasi yang

baik untuk anak usia dini. Tujuan media film animasi yaitu untuk membantu guru menyampaikan pesan-pesan secara mudah kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menguasai pesan-pesan tersebut secara cepat dan akurat dalam kerangka proses belajar mengajar yang dilakukan guru, penggunaan media film animasi ini dimaksudkan agar peserta didik yang terlibat dalam kegiatan belajar ini terhindar dari gejala verbalisme, yakni mengetahui kata-kata yang disampaikan guru tetapi tidak memahami arti atau maknanya. Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seorang atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.¹⁷

3. Manfaat Media Film Animasi

Berikut beberapa manfaat film animasi dalam pembelajaran:

- a. Dapat menarik perhatian anak selama proses pembelajaran
- b. Dapat menyenangkan anak selama Proses pembelajaran berlangsung
- c. Dapat meningkatkan kualitas dan keberhasilan anak
- d. Media bisa digunakan digunakan kapan saja dan dimana saja

¹⁷ Fathurohman. Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa pada Siswa Sekolah Dasar. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan.2019

- e. Media dapat menambah motivasi anak dalam proses pembelajaran
- f. Media dapat membuat efisiensi dalam waktu maupun tenaga
- g. Memudahkan guru dalam proses mengajar dan bisa menjadi lebih produktif

4. Jenis- Jenis Film Animasi

Sesuai dengan perkembangan teknologi maka film animasi juga berkembang dengan baik. Sehingga banyak muncul berbagai bentuk film animasi, sebagai berikut :

a. Animasi 2D

Animator 2D pada film animasi dapat membuat karakter dan gambar dalam format 2 dimensi dalam pembuatan menggunakan animasi sel atau hand draw dan untuk membuat penggambaran film dilakukan secara digital, contoh film tom & jerry.

b. Animasi 3D

Animasi 3D adalah seni 3 dimensi melalui model 3D atau objek dalam sebuah software untuk mengolah dan membuat animasi, animasi 3D juga dapat menciptakan gambar bergerak dalam ruangan 3 dimensi, contohnya film kartun Frozen.

c. Animasi Infografis

Animasi infografis merupakan menggunakan kombinasi pencitraan, bagan, grafik, ilustrasi yang dianimasikan untuk menambah gerakan. Animasi ini juga merupakan langkah maju dari presentasi biasa yang digunakan untuk menjelaskan ide-ide, konsep, atau langkah-langkah secara sederhana. Seperti menganimasikan slide powerpoint, animasi infografis adalah cara yang bagus yang digunakan untuk menarik perhatian audiens.

d. Stop Motion

Animasi stop motion dibuat dengan cara mengambil foto satu objek, dan juga mengambil foto lainnya dengan menggerakkan sedikit objek sebelumnya. Proses ini dapat dilakukan berulang-ulang secara berurutan untuk memberikan ilusi gerakan.

e. Motion Graphics

Motion graphics merupakan menggabungkan dari ilustrasi, fotografi, tipografi, dan videografi dengan menggunakan teknik animasi. Motion graphics menggunakan elemen seperti desain bergerak atau teks untuk meramaikan sebuah video yang bertujuan menciptakan promosi atau konten komersial.

5. Kriteria Film

Berikut beberapa karakter film animasi yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu :

- a. Film animasi yang baik dapat ditangkap oleh penalaran anak dengan sederhana, namun dapat memberikan nilai positif bagi anak dengan daya imajinasi yang tinggi. Film yang sesuai dengan kondisi anak dan memiliki cerita yang sederhana dapat membuat anak lebih tertarik, jika anak sering mengalami hal tersebut maka akan menjadi lebih mudah untuk diingat oleh anak.
- b. Film animasi dalam proses pembelajaran tidak perlu terlalu panjang karena anak akan merasa bosan jika durasi terlalu lama. Film yang ditayangkan sesuai dengan materi dapat mempermudah guru dalam mengajar saat proses pembelajaran berlangsung. Anak akan merespon dan tertarik dengan film yang ditayangkan oleh guru dan guru memberikan waktu kepada anak untuk mengamati cerita tersebut.
- c. Memberi pemahaman kepada anak tentang peran bahasa Indonesia yang baku sebagai sarana komunikasi. Serta menggunakan bahasa yang santun, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi baik di kelas maupun di luar kelas.

- d. Permainan yang dapat menghibur dan tidak membahayakan anak, dengan menyelesaikan sebuah masalah dalam permainan maka dapat menambah keterampilan dan juga dapat mengasah daya pikir pada anak.
- e. alur cerita yang menarik dan baik dapat meningkatkan kecintaan anak kepada bangsanya dan menumbuhkan nilai yang positif bagi anak sesuai dengan pengetahuan yang didapatkannya.

6. Kelebihan dan Kekurangan dari Media Film Animasi

- a. Kelebihan film dan video sebagai berikut:¹⁸
 - 1) Film dan video yang ditayangkan pada anak akan menambah pengetahuannya melalui praktik, berdiskusi, dan juga membaca. Film juga dapat menggantikan alam sekitar sebagai media pembelajaran, dengan menonton film objek yang ditunjukkan juga secara normal dan nampak nyata.
 - 2) Film dan video juga menggambarkan suatu proses secara benar dan tepat yang dapat diputar secara berkali-kali sesuai dengan

¹⁸ Nur Hayati, Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Islamiyah Pontianak, *Jurnal Program Studi PG-PAUD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak* repository.unmuhpnk.ac.id/222/1/JURNAL%20NURHAYATI.pdf

keinginan. Misalnya tata cara berwudhu yang baik dan benar..

- 3) Flim dan vidio juga dapat menanamkan sikap baik dan meningkatkan motivasi belajar bagi anak, misalnya pada flim nusa dan rara yang berjudul”jangan berisik ketika adzan”. Anak akan menanamkan sikap taat pada aturan.
- 4) Flim dan vidio dapat mengundang pemikiran yang mengadung nilai-nilai positif bagi anak. Semakin sering ditayangkan kepada anak maka semakin banyak nilai positif yang anak dapatkan.
- 5) Flim dan vidio yang ditayangkan bukan hanya tentang hal yang lucu tetapi juga ada tayangan yang berbahaya tetapi tidak disentu secara langsung melainkan melalui vidio atau gambar, misalnya binatang buas, gunung merapi.
- 6) Flim dan vidio selain meningkatkan minat belajar anak juga dapat mengembangkan aspek-aspek pada diri anak.

b. Kelemahan

- 1) Penggunaan film sebagai media belajar akan memakan biaya yang cukup besar.

- 2) Penggunaan film animasi yang ditunjukkan, bergerak dengan sendirinya dan jika anak tidak memperhatikan dengan betul maka anak akan ketinggalan informasi yang disampaikan selama penanyangan film dalam proses pembelajaran.
- 3) Perlu menekankan keseimbangan materi dalam proses pengembangan menggunakan vidio.¹⁹

Dalam kontek penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa film animasi pada anak usia dini adalah sebuah gambar hidup yang berbentuk audio-visual yang memiliki gerak dan tampilan yang menarik bagi anak usia dini. Media film animasi berpengaruh baik bagi anak maupun guru proses pembelajaran juga akan lebih efesien baik dalam tenaga maupun waktu, dan juga bisa memberikan banyak manfaat bagi mereka dalam penyampaian materi tersebut.

Indikator yang dapat dicapai anak dalam media film animasi adalah sebagai berikut :

- a. Anak memahami cerita yang mereka tonton
- b. Anak dapat mengamati gambar dan suara secara bersamaan
- c. Anak sudah mengerti aturan saat melakukan permainan

¹⁹ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, (Cipayung: Gaung Persada Press, 2008), Cet Ke-1, h. 116.

d. Dapat memperkuat imajinasi pada anak

C. Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun terdapat variasi diantara anak yang satu dengan yang lainnya, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak berkomunikasi. Kebanyakan anak melalui perkembangan bahasanya dari menangis untuk mengekspresikan responnya terhadap bermacam-macam stimulant. Pada aspek berkembang kemampuan berbahasa yang ingin dicapai adalah kemampuan menggunakan bahasa untuk memahami bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat atau mengungkapkan pikiran dan belajar²⁰

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, selain itu bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dalam hati, bahasa diartikan sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi. Bahasa adalah hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak dini sebagai alat komunikasi. Bagi tiap individu pengalaman dalam berbahasa sangat berbeda dan unik, setiap tahap perkembangan berpengaruh dan penting pada penguasaan bahasa mereka²¹. Bahasa percakapan merupakan salah satu kemampuan penting yang menjadikan manusia, tanpa

²⁰ Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007

²¹ Guritno,. Perancangan Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(10), 15.2017

banyak berfikir, kita mengasumsikan anak-anak kita akan belajar menuturkan bahasa asli sebelum mereka masuk sekolah umum. Kenyataannya penguasaan bahasa asli merupakan salah satu pencapaian dan misteri perkembangan terbesar melibatkan anak usia dini yang mungkin pernah kita temui. Hal tersebut merupakan pencapaian besar karena anak menguasai bahasa percakapan sejak lahir dan menguasai seluruh bahasa asli di usia 6 tahun.²²

Ada empat teori yang digunakan dalam mempelajari bahasa pada anak yaitu :

1. Teori Behaviorisme

Teori behaviorisme berkaitan dengan tingkah laku, dengan memanfaatkan pengamatan pada perilaku hewan. Dalam bahasa teori behaviorisme dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pembelajaran bahasa. Anak bisa belajar bahasa dari lingkungan sekitarnya. Melalui pengalaman anak mengalami perubahan perilaku yang berarti mereka belajar sesuatu dari lingkungan sekitar. Karena manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sehingga mereka mendapatkan pengetahuan baru. Dengan berkomunikasi menggunakan bahasa, anak dapat belajar, anak akan mendengar dan menyerap apa yang dikatakan oleh orang-orang sekitarnya. Anak akan lebih banyak

²² Janice. J Beaty. *Observasi Perkembangan AUD*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grop.2013

menggunakan kosakata bahkan bisa serupa dengan apa yang mereka amati dan mereka dengar.

2. Teori Nativisme

Menurut teori nativisme bahasa tidak bisa jika dipelajari hanya lewat proses peniruan, bahasa merupakan faktor genetik dan bawaan seseorang. Karena manusia sudah memiliki otak masing-masing secara alami dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda, secara alami kemampuan berbahasa hanya perlu dilatih. Kemampuan bahasa pada manusia sudah mereka miliki sejak lahir, mereka hanya perlu melatih kemampuan yang mereka miliki dalam berbahasa. Pemerolehan bahasa tidak hanya dengan lingkungan sekitar tetapi juga kemampuan yang mereka bawa masing-masing sesuai dengan genetiknya.

3. Teori Kognitivisme

Teori kognitivisme mempercayai bahwa segala sesuatu berkaitan dengan kemampuan berpikir. Piaget dan Vigotsky adalah dua tokoh yang bergagasan bahwa kemampuan bahasa seseorang tidak lepas dari kemampuan kognisinya. Perkembangan bahasa seorang anak terbentuk ketika anak memiliki kematangan kognitif yang mencukupi, maka penguasaan bahasa akan mengikuti dengan sendirinya. Dalam proses

pembelajaran seseorang mengalami perubahan pola pikir atau persepsi yang berada didalam otak. Kemampuan bahasa anak akan menjadi lebih baik ketika sudah memiliki kematangan kognisinya.

4. Teori Interkasionisme

Teori interkasionisme merupakan campuran dari kognisi bawaan dengan interaksi yang terjadi dilingkungan sekitar. Anak akan memperoleh bahasa karena adanya ransangan dan kesiapan kognitif yang anak dapatkan dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan dan kemampuan berbahasa anak sejak lahir bekerja untuk membentuk kemampuan anak dalam menggunakan bahasa. Maka dari itu orang tua dan lingkungan sangat berperan penting dalam perkembangan bahasa pada anak, dengan memperhatikan lingkungan bahasa yang mendukung maka kemampuan bahasa anak akan meningkat dengan baik seiring bertambahnya waktu.²³

Dalam konteks penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemerolehan bahasa pada anak usia dini adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh anak sejak lahir dari faktor genetik seseorang, tetapi anak juga bisa belajar bahasa dari pengalaman dari lingkungan sekitar, sesuai

²³ Budiyo, Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis dan Teori Pemerolehan Bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1).2012

dengan kemampuan berfikir dan kematangan kognitif yang mencukupi.

Indikator yang dapat dicapai anak dalam pemerolehan bahasa adalah sebagai berikut :

1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
2. Dapat menyimak perkataan orang lain
3. Anak bisa menceritakan kembali apa yang mereka lihat dalam cerita

D. Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini

Belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak usia 6 tahun. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan bahasa pada anak. Anak akan memperoleh bahasa dari keluarga, lingkungan sekitar, dan sekolah. Dengan bahasa yang anak miliki maka perkembangan kosakata anak akan berkembang dengan cepat setelah melakukan komunikasi dengan orang lain. Pembelajaran bahasa anak usia dini diarahkan pada kemampuan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan yang mereka dapatkan pada kehidupan sehari-hari, oleh karena itu lingkungan yang baik dan mendukung dapat mempercepat perkembangan kosakata pada anak. Anak mengekspresikan dan menerima bahasa dengan berbagai cara, dengan membaca atau menyimak merupakan keterampilan bahasa reseptif maka anak akan memperoleh makna bahasa. Ketika anak membaca dan menyimak mereka

dapat memahami bahasa berdasarkan konsep pengalaman dan pengetahuan yang mereka dapatkan.²⁴

Berikut bentuk komunikasi melalui berbagai setting untuk melatih bahasa pada anak yaitu:

1. Anak bermain bersama teman-temannya, maka secara otomatis anak akan berkomunikasi sambil bermain.
2. Anak bercerita atau mendengar cerita dari teman-temannya maupun gurunya.
3. Ajak anak melakukan bermain peran, seperti memerankan pembeli dan penjual.
4. Bermain boneka tangan, dengan kegiatan ini anak berbicara melalui boneka menggunakan jari tangan sebagai alat.
5. Belajar sambil bermain dengan kelompok.

Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Anak dapat menguasai lebih dari 2.500 kosakata.
2. Lingkungan kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut, ukuran, rasa, bau, warna, jarak.
3. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran dengan baik
4. Anak sudah dapat menanggapi pembicaraan dan mendengarkan orang lain

²⁴ Suardi,. Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265-273.2019

5. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan percakapan sesuai ekspresi diri mereka seperti saat menulis dan membaca.²⁵

Dalam konteks penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran perkembangan bahasa anak usia dini adalah pembelajaran yang didapat sejak lahir, anak akan memperoleh bahasa pertama kali dari ibu, dan selanjutnya dari keluarga, lingkungan sekitar, dan sekolah.

Indikator yang dapat dicapai anak dalam pembelajaran bahasa adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan
2. Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat(nakal, pelit, jelek, berani, baik hati)
3. Anak mendapatkan banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain(mengungkapkan pendapat sendiri)
4. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenal.

E. Pengertian Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut suyono dan hariyanto mengajar adalah suatu proses kegiatan untuk membantu orang lain mencapai kemajuan seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat perkembangan potensi kognitif, afektif, maupun psikomotornya. Hal ini dipertegas dengan pendapat yang

²⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), hal73-77

dikemukakan oleh Dewey bahwa anak-anak akan belajar dengan lebih baik jika mereka aktif, kemudian pendidikan seharusnya difokuskan pada anak secara keseluruhan dan memperkuat kemampuan anak untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, Dewey menegaskan pentingnya pembelajaran proses belajar dan mengajar di kelas guna meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan demikian, *teaching* adalah suatu yang kompleks dimana terjadinya interaksi antara guru, siswa dan alat(media) sebagai pelantar dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus menguasai berbagai perspektif dan strategi dan dapat mengaplikasikannya secara fleksibel.²⁶

F. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang merupakan skripsi dari peneliti lain sebagai berikut :

1. Ulvia Safratul Ula NPM : 1511070056 dengan judul” Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung” dengan hasil penelitian yang dilakukan Mengingat betapa pentingnya perkembangan kosakata anak sebagai

²⁶ Khadijah, *media pembelajaran anak usia dini*. (medan:PERDANA PUBLISHING,2015), hal 6-7

alat komunikasi mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan media film animasi yang berjudul Cloud Bread yang ditayangkan di salah satu Stasiun TV RTV dan di unduh dari aplikasi Youtube, film animasi ini banyak mengandung nilai-nilai moral dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baku sehingga orang tua tidak perlu khawatir dengan tayangan film Cloud Bread ini. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam setiap episode film Cloud Bread sehingga film ini memiliki karakteristik penggunaan bahasa yang baik, peneliti menggunakan penelitian quasi eksperimental yaitu menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitiannya.

2. Putri Ambarwati, Nim: D98216078 dengan judul skripsi” Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di Desa Kedung Boto Kecamatan Taman Sidorjo” yang penayangan melalui media sosial berbentuk audio-visual. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di desa kedung boto kecamatan taman sidarjo sebelum

menonton film animasi, dan mengetahui perkembangan bahasa anak setelah menggunakan media film animasi dengan metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mendeskriptifkan peristiwa suatu daerah atau tempat dan kondisi tertentu. Dengan menggunakan treatment keterampilan bahasa pada anak usia 5-6 tahun yang dilakukan dengan tes pretest dan posttest dengan kegiatan menonton film animasi.

3. Nuraeni, NIM 105451107116 dengan judul skripsi” Penguasaan Kosakata Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyahmamajang Makasar” pembelajaran di TK ini memfokuskan pola menggunakan LKS serta menggunakan beberapa media pembelajaran untuk menarik perhatian anak pada saat belajar. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penguasaan kosakata anak di TK aisyayah mamujang. Dengan metode penelitian kualitatif dengan metode naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah(*natural setting*) yang lebih bersifat kualitatif yang dilakukan didasarkan untuk mengungkapkan peran guru dalam mengembangkan kosakata anak.
4. Eka Yuni Prastiwi, NPM: 1411070054 dengan judul skripsi” Pengaruh Media Kartun Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di

TK Bakti I Arrusydah Bandar Lampung. Dengan menggunakan media audio-visual yang khususnya film kartun, film yang dipurakan di depan anak harus merupakan bagian intergal dari kegiatan pembelajaran. Oleh karen aitu peneliti menggunakan media fil kartun untuk mengatasi permasalahan perkembangan bahasa anak. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu ekspriment yang dilakukan untuk menguji dampak suatu tretment terdapat hasil penelitian yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang mempersulit pembelajaran. Jenis penelitian yaitu quasi ekspriment untuk mengetahui perkembangan bahasa anak.

G. Kerangka Berfikir

Pembelajaran pada anak usia dini seharusnya dilakukan dengan menggunakan media. Penggunaan media pada saat pembelajaran akan membuat anak lebih tertarik pada kegiatan belajar, hal ini dikarena adanya objek yang menarik perhatian anak. Sebagai seoang guru dalam pemilihan media pembelajaran kita harus mengetahui hal apa yang ingin kita ajarkan kepada anak sehingga media yang digunakan bisa sesuai dengan tema yang diajarkan. Dengan demikan maka tujuan dan maanfat pembejaran bisa tersampai kepada anak dengan maksimal.

Banyak sekali jenis media pembelajaran salah satunya yaitu media film animasi, penggunaan media film

animasi sebagai media pembelajaran bisa menjadi alternatif guru dalam proses pembelajaran. Media film animasi yang menarik membuat anak lebih senang dan tidak mudah bosan pada saat belajar. Selain itu media media film animasi juga bisa digunakan sebagai media yang menstimulasi perkembangan kosakata anak usia dini. Dengan adanya ketertarikan dan rasa senang anak pada saat belajar pengembangan bahasa anak pun akan berkembang secara optimal. Dalam hal ini guru harus terus mengali kemampuan kosakata yang dimiliki anak. Libatkan anak pada semua kegiatan sehingga anak bisa menggali informasi dan bisa mengembangkan potesi yang ada didalam dirinya.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



X = pengaruh media film

Y = Perkembangan kosa kata

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Metode deskriptif adalah studi yang digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa suatu daerah atau tempat dalam kondisi dan sifat. Metode deskriptif juga disebut sebagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi. Oleh karena itu penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau situasi terkini.

²⁷ Berdasarkan penjelasan diatas untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan film animasi terhadap perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun dipaud kemboja desa talang Sali maka peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai bentuk penelitiannya. Dalam sebuah penelitian terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel (X) variabel X yaitu film animasi
2. Variabel (Y) variabel Y yaitu perkembangan kosa kata anak

²⁷ Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD kemboja desa talang sali, kecamatan seluma timur, kabupaten seluma. Sedangkan waktu penelitian di PAUD kemboja desa talang sali akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan fakultas.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

populasi artinya wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai karakter dan kualitas tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Apabila peneliti ingin melakukan penelitian dalam wilayah penelitian pada semua elemen. Populasi ini adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa hewan, tumbuhan, dan manusia. Maka dalam penelitian populasi adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di PAUD kemboja desa talang Sali populasi berjumlah 18 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi.”populasi diartikan sebagai wilayah generaisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai

karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel²⁸.

Tabel 3.2
Indikator Perkembangan Kosa Kata
Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Kosa Kata
Usia 5-6

Variabel penelitian	Aspek	Indikator
Perkembangan kosa kata	ciri-ciri pada perkembangan kosa kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah mengerti aturan saat melakukan permainan 2. Menyebutkan nama-nama temannya dengan jelas 3. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 4. Anak sudah bisa mengemukakan pendapat sendiri 5. Anak dapat menyimak perkataan orang lain 6. Dapat mengamati gambar dan suara secara bersamaan 7. Anak memperhatikan cerita yang ditayangkan

²⁸ Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. (bandung : ALFABETA, cv. 2015. Hal 62

		8. Melanjutkan sebagian cerita yang diperdengarkan
		9. Mengulangi beberapa kalimat yang didengar
		10. Menyebutkan nama-nama yang dikenal

D. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dikatakan valid harus memilih metode yang sesuai dengan jenis sumber data penelitian dan juga tergantung pada jenis pengumpulandata apa yang digunakan. Berikut teknik pengumpulan data penelitian yaitu:²⁹

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Istilah tes mengacu pada suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur kemampuan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan terhadap prilaku manusia mengenai suatu fenomena dalam mendapatkan informasi yang diinginkan dalam sebuah

²⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (bandung: alfabeta,2016), h,145

penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data tentang aktivitas anak dan mendapatkan sebuah informasi maka peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Peneliti menyiapkan lembar instrument sebelum melakukan mengamatan dalam aktivitas belajar pada anak.

3. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, photo, buku, yang dimana peristiwa tersebut sudah terjadi atau sudah berlalu. Ada juga dokumentasi dalam bentuk karya seni, misalnya dalam bentuk patung, atau sebuah film.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Berdasarkan pedoman di atas penulis merumuskan indikator instrument yang merupakan pertanyaan. Untuk instrument observasi peneliti membuat beberapa daftar periksa sehingga penulis hanya menandai kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pekerjaan pada anak selama kegiatan menonton film. Dalam

ini penulis menggunakan skala penilaian menurut sugiyono, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.³⁰

Tabel 3.3
Alternatif Skor

Alternatif	Skor
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Terpaut pedoman penilaian merujuk pada Depdiknas dimana pedoman penilaian menggunakan lambang bintang, yang bermaksud bila anak dapat memenuhi semua kriteria maka diberi bintang (****) artinya Berkembang Sangat Baik, bintang (***) artinya Berkembang Sesuai Harapan, sedangkan bintang (**) artinya Mulai Berkembang, dan bintang (*) artinya anak Belum Berkembang³¹.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Penelitian *media film*

Aspek	Indikator
Isi film animasi	1. Kesesuaian cerita

³⁰ Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Eneka Cipta, 2014). Hml. 205.

³¹ Kurikulum 2013, Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Peraturan Materi Pendidikan Nasional Republic Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, h. 10

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kesesuaian alur 3. Kesesuaian tokoh 4. Kesesuaian durasi 5. Kesesuaian genre
Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan penggunaan media 2. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran 3. Kemudahan pemahaman anak pada film animasi

Dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media film animasi dapat mengembangkan perkembangan kosakata pada anak.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Lembar Instrumen Perkembangan kosa kata

Variabel penelitian	aspek	Indikator
Perkembangan kosa kata	ciri-ciri pada perkembangan kosa kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah mengerti aturan saat melakukan permainan 2. Menyebutkan nama-nama temannya dengan

		<p>jelas</p> <p>3. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</p> <p>4. Anak sudah bisa mengemukakan pendapat sendiri</p> <p>5. Anak dapat menyimak perkataan orang lain</p> <p>6. Dapat mengamati gambar dan suara secara bersamaan</p> <p>7. Anak memperhatikan cerita yang ditayangkan</p> <p>8. Melanjutkan sebagian cerita yang diperdengarkan</p> <p>9. Mengulangi beberapa kalimat yang didengar</p> <p>10. Menyebutkan nama-nama yang dikenal</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena

dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari angket tersebut. Uji coba ini dilaksanakan kepada 9 anak kelompok A di PAUD Harapan Bunda Desa Air Teras Kabupaten Seluma.

G. Defenisi Operasional Variabel

Mendefinisikan variabel suatu penelitian yang dijadikan sebagai alat bersifat nilai objek/orang, mempunyai variasi tertentu yang tetetapan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas(X) dan variabel terikat(Y).

1. Variabel (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan diselidiki pengaruhnya. Di dalam penelitian ini variabel bebas yaitu media film animasi artinya sebuah tontonan yang diperlihatkan melalui media yang digunakan sebagai alat pembelajaran

2. Variabel (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang timbul sebagai akibat dari pengaruh/variabel X. Didalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu perkembangan kosakata anak

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis untuk mengetahui apakah media film animasi dapat meningkatkan perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun Di PAUD Kamboja Desa Talang Sali. Dalam analisis ini kuantitatif dekkriptif persentase terhadap katagori perkembangan kosakata anak. Selanjutnya akan terlihat tingkat pencapaian hasil observasi. Adapun hasil ovservasi ini kemudian diukur dengan persen melalui rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat rubahan

F = Frekuensi nilai yang diperoleh anak

N = Jumlah anak

Dengan rumus tersebut, maka dapat hasil prentase kemampuan perkembangan kosakata anak, selanjutnya peneliti membandingkan hasil prentase nilai observasi sebelum dan sesudah. Jika hasilprentase sesudah lebih tinggi dari sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa media film animasi dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan kosakata anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Gambaran Umum PAUD Kamboja Desa Talang Sali

Lembaga PAUD Kamboja Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma. Paud kamboja berdiri pada tahun 2007 yang memiliki bangunan permanen. Paud kamboja yang memiliki luas tanah panjang 15M X lebar 15M dan luas bangunan panjang 7M X lebar 8M.

PAUD Kamboja memiliki gedung yang permanen dimana gedung tersebut memiliki 2 ruang kelas, 1 wc, 1 kantor, dan sarana bermain seperti ayunan, perosotan, dan lain-lain. PAUD Kamboja yang terletak di Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma memiliki tempat yang sangat sejuk dan jauh dari keramaian lalu lintas.

2. Visi Dan Misi Paud Kamboja

a. Visi

Membentuk anak berperilaku baik pada setiap perbuatan.

b. Misi

Menanamkan sifat yang searah dengan ana yang dapat dijangkau melalui sehat, cerdas, ceria

3. Tujuan

Supaya anak mengerti perbuatan yang baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari khususnya di PAUD KAMBOJA. Dan dapat dilakukan dengan sosialisasi sesama

Teman maupun guru, ortu, dengan mengajarkan, hidup, sehat sebelum melakukan kegiatan, mengarahkan pemikiran yang kreatif”idenya”membuat anak selalu dalam semua kegiatan PAUD KAMBOJA.

4. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dari proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan karena sarana dan prasarana sangat membantu terselenggaranya proses belajar dan mengajar di PAUD Kamboja Desa Talang Sali.

5. Situasi dan Kondisi Sekolah

a. Situasi Dan Kondisi Sekolah

Keadaan situasi lingkungan sekolah sangatlah bersih dan nyaman dimana tempatnya di desa talang Sali, kecamatan seluma timur, kabupaten seluma. Dimana sekolahnya rapi sarana dan prasarannya juga sudah lengkap, lokasi sekolahnya juga luas dan jumlah peserta didik sebanyak 18 anak.

Dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu: kelas A, dan kelas B.

b. Tata Ruang Kelas

Penataan ruang kelas sangat rapi, bersih dan nyaman digunakan untuk anak-anak belajar. Setiap pagi guru-guru di Paud Kamboja melakukan kebersihan kelas. Agar anak-anak merasa nyaman dan tidak bosan ketika kegiatan belajar berlangsung.

6. Keadaan Guru atau Pendidikan

Jumlah pengurus di PAUD Kamboja desa talang Sali, kecamatan seluma timur, kabupaten seluma.

Tabel 4.1
Daftar Pengurus Lembaga PAUD Kamboja Desa Talang Sali

N O	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Aga ma	Alamat Rumah
1	Triyani Ningsih, S.Pd	Perempuan	Kepsek	S1	Islam	Desa talang Sali
2	Weni Yuniarti	Perempuan	Guru	SMA	Islam	Desa talang Sali
3	Ani petriani	Perempuan	Guru	SMA	Islam	Desa talang Sali

Nama-nama peserta didik di PAUD Kamboja desa talang Sali, kecamatan seluma timur, kabupaten seluma. Kelas A dan kelas B umur 5-6 tahun.

Tabel 4.2
Jumlah Peserta didik di PAUD Kamboja Desa Talang Sali Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma

Kelompok kelas	Laki laki	Perempuan	Jumlah anak
Kelompok B1	4	5	9
Kelompok B2	4	5	9
Total			18 anak

7. Kegiatan Siswa

Anak-anak di PAUD Kamboja desa talang Sali, kecamatan seluma timur, kabupaten seluma. menyelenggarakan proses pembelajaran setiap harinya mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 wib, masing masing siswa melakukan kegiatan setiap harinya mulai dari baris berbaris depan kelas, sholat duha berjamaah, dan dilanjutkan kegiatan inti, istirahat dan bermain sebelum pulang.

8. Struktur Organisasi

Tabel 4.3
Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD Kamboja
Desa Talang Sali SALI



B. Hasil Penelitian Perkembangan Kosakata Anak

Setelah dilakukan penelitian mengenai perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun di PAUD kamboja desa talang Sali. Maka didapatkanlah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

Criteria Penilaian Perkembangan Kosakata Anak

Usia 5-6

No	Persentase Skor Perkembangan Kosakata Anak	Kriteria Perkembangan Kosakata Anak
1	0 – 25 %	Belum Berkembang (BB)
2	26 – 50 %	Mulai Berkembang (MB)
3	51 – 75 %	Berkembang Sesuai Harapan (BMB)
4	76 – 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 4.5

No	Kosakata anak
1	Anak sudah bisa menyebutkan kata”astagfirullah” mohon ampunan kepada allah
2	Anak sudah bisa menyebutkan kosakata”sholat lebih baik dari pada tidur”
3	Anak sudah bisa menyebutkan kata”sholat itu

	wajib dilaksanakan”
4	Anak sudah bisa mengemukakan pendapat sendiri
5	Anak sudah bisa menyebutkan kata”amalan” yaitu suatu perbuatan yang baik
6	Anak bisa nyebutkan terimakasih” saat seseorang melakukan sesuatu kepada kita jangan lupa ucapkan terimakasih
7	Anak sudah bisa menyebutkan kata”melengkapi” sholat sunah juga bisa melengkapi sholat wajib
8	Anak sudah bisa menyebutkan kata”sempurna”melaksanakan sholat sunah bisa menyempurnakan sholat wajib
9	Anak sudah bisa menyebutkan kata”meninggalkan”tidak boleh meninggalkan sholat
10	Anak sudah bisa menyebutkan kata”hukum” jika meninggalkan sholat hukumnya haram

a. Hasil observasi sebelum

adapun hasil penelitian yang dilakukan di PAUD kamboja desa talang Sali adalah :

tabel 4.6

hasil observasi

No	Nama	Jawaban										Jumlah nilai			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Rafa	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2				18
2	Ayu	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1				16
3	Apan	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2				17
4	Ajeng	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2				16
5	Rizky	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1				18
6	Renal	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2				17
7	Arka	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2				17
8	Farel	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2				17
9	Abib	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2				19
10	Intan	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1				18
Jumlah												173			

Tabel 4.7
Hasil observasi

No	Nama anak	Total skor	Kategori
1	Rafa	18	Mulai berkembang
2	Ayu	16	Mulai berkembang
3	Apan	17	Mulai berkembang
4	Ajeng	16	Mulai berkembang
5	Rizky	18	Mulai berkembang
6	Renal	17	Mulai berkembang
7	Arka	17	Mulai berkembang
8	Farel	17	Mulai berkembang
9	Abib	19	Mulai berkembang
10	Intan	18	Mulai berkembang
Jumlah		173	

Presentase perkembangan kosakata anak dapat dihitung dengan

rumus :

N adalah Skor ideal dengan rumus sebagai berikut :

N= Skor jawaban tertinggi X jumlah butir instrumen X jumlah anak

$$N= 4 \times 10 \times 10$$

$$N=400$$

$P= \frac{F}{N} \times 100\%$ maka diperoleh sebagai berikut:

$$P=43,25\%$$

Jadi diperoleh hasil data observasi sebelum senilai 43,25% yang berarti anak dapat dikategorikan “Mulai Berkembang”

b. Hasil observasi sesudah

adapun hasil penelitian yang dilakukan di PAUD kamboja desa talang Sali adalah :

tabel 4.8
hasil observasi

No	Nama	Jawaban										Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Rafa	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	38
2	Ayu	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	36
3	Apan	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	38
4	Ajeng	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	37
5	Rizky	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	36
6	Renal	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	39
7	Arka	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	37
8	Farel	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	36
9	Abib	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	38
10	Intan	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	37
Jumlah											372	

Tabel 4.9
Hasil observasi

No	Nama anak	Total skor	Katagori
1	Rafa	38	Berkembang sangat baik
2	Ayu	36	Berkembang sangat baik
3	Apan	38	Berkembang sangat baik
4	Ajeng	37	Berkembang sangat baik
5	Rizky	36	Berkembang sangat baik
6	Renal	39	Berkembang sangat baik
7	Arka	37	Berkembang sangat baik
8	Farel	36	Berkembang sangat baik
9	Abib	38	Berkembang sangat baik
10	Intan	37	Berkembang sangat baik
Jumlah		372	

Presentase perkembangan kosakata anak dapat dihitung dengan

rumus :

N adalah Skor ideal dengan rumus sebagai berikut :

$N = \frac{\text{Skor jawaban tertinggi}}{\text{jumlah butir instrumen}} \times \text{jumlah anak}$

$$N = 4 \times 10 \times 10$$

$$N = 400$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ maka diperoleh sebagai berikut:}$$

$$P = 93\%$$

Jadi diperoleh hasil data observasi sebelum senilai 93% yang berarti anak dapat dikategorikan “ Berkembang Sangat Baik”

I. Hasil akhir

Berdasarkan pada perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun di PAUD kamboja desa talang Sali, perkembangan kosakata anak mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah menonton film animasi. Pada hasil perkembangan kosakata anak terdapat peningkatan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Data peningkatan observasi sebelum dan sesudah terhadap perkembangan kosakata anak PAUD kamboja desa talang Sali

produk	Sebelum	sesudah	Peningkatan
	m	h	an
Perkembangan kosakata anak	43,25	93%	50,75%
	%		

Disini terlihat bahwa terdapat perkembangan kosakata anak usia dini setelah melakukan kegiatan menonton film menggunakan film animasi nusa dan

rara Di PAUD Kamboja Desa Talang Sali. Pada observasi sebelumnya anak mencapai persentase 43.25% dengan katagori”mulai berkembang” dan pada saat observasi sesudah anak mencapai peningkatan 93% dengan katagori”berkembang sangat baik”.

C. Pembahasan

Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun berada difase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini karena anak telah dapat menolak dan mengungkapkan keinginannya, maupun pendapatnya dengan bahasa lisan sebagai alat komunikasi. Anak usia tersebut dapat mengucapkan kata-kata yang mereka gunakan dan menjadi sebuah kalimat. Penguasaan kosakata anak meningkat pesat ketika anak belajar kata-kata baru dan arti-arti baru. Lingkup kosakata anak yang diucapkan anak menyangkut kosakata dasar.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penggunaan media film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak usia 5-6 tahun di PAUD kamboja desa talang Sali, seluma timur, kabupaten seluma. Kemampuan kosa kata anak akan semakin berkembang apabila media pembelajaran yang digunakan mampu membuat anak antusias dan senang dalam belajar di kelas. Perkembangan kosa kata anak tidak akan berkembang apabila media yang digunakan dalam

pembelajaran masih kurang, menarik dan hanya menggunakan satu media saja.

Peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi awal perkembangan kosa kata anak. Sebelum diterapkan media film animasi, pada masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol memiliki kemampuan yang sama. Dimana kedua kelompok memiliki nilai rata-rata yang rendah. Berikut rincian perkembangan kosa kata anak kelas eksperimen dan kontrol.

Penelitian yang dilakukan peneliti ternyata sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh putro arbarwati dan ulvia safratul. Dimana peneliti sebelumnya juga menggunakan media film animasi untuk perkembangan kosa kata anak. Walaupun penggunaan media film animasi yang dilakukan tidak serupa seperti pada penelitian sebelumnya menggunakan stasiun TV sebagai media pembelajaran.

Walaupun terjadi perbedaan pada jenis media film animasi namun peneliti dan peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan media film animasi dengan tujuan pengembangan kosa kata anak. Seperti yang dijelaskan oleh Hamalik menyatakan bahwa kelebihan menggunakan film animasi dalam proses pembelajaran dapat melengkapi penguasaan-pengalaman dasar dari anak ketika melakukan pembelajaran, yang dapat disaksikan secara berulang-ulang apa bila dipandang perlu serta dorongan dan meningkatkan

motivasi anak dalam menanamkan sikap pada dirinya. Dengan adanya media film animasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, karena film animasi bersifat menarik. Menurut Iswati bahwa dalam bahasa kosa kata adalah unsur sangat penting, seseorang dapat mengungkapkan fikiran dengan menggunakan kosakata agar mudah dimengerti orang lain.

Ada empat teori dalam pembelajaran bahasa pada anak yaitu, Teori behaviorisme berkaitan dengan tingkah laku, anak dapat belajar bahasa dari lingkungan sekitarnya. Teori nativisme yaitu bahasa merupakan faktor genetik dan bawaan seseorang, karena manusia memiliki otak masing-masing secara alami dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Teori kognitivisme yaitu kemampuan berfikir perkembangan bahasa anak terbentuk ketika anak memiliki kematangan kognitif yang mencukupi. Teori interkasionisme adalah anak akan memperoleh bahasa melalui rangsangan dan kesiapan kognitif yang anak dapatkan dari lingkungan sekitar.

Dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan peningkatan kemampuan bahasa anak dengan media film animasi sudah bagus namun masih ada beberapa anak yang perkembangannya terlambat. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan peningkatan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media film animasi melalui youtube

sebagai sumber kemampuan kosa kata anak lebih meningkat lagi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Pengaruh Media Film Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak Di PAUD Kamboja Desa Talang Sali sesuai arahan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menerima adanya pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak.

1. Perkembangan kosa kata

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kosakata berarti pembendaharaan kata atau vocabuler. Kata yaitu sebuah unsur bahasa yang dituliskan atau diucapkan, yang dapat digunakan dalam berbahasa sebagai bentuk perwujudan pikiran dan kesatuan perasaan seseorang. Kosa kata adalah himpunan kata untuk menyusun kalimat baru, kata yang dipakai oleh seseorang untuk dimengerti oleh diri sendiri. Kosakata berperan penting dalam pengembangan bahasa, penguasaan bahasa yang benar sesuai dengan kaidah yang ada merupakan kunci keberhasilan dan kesempurnaan proses komunikasi.

Tingkat kosakata seorang anak merupakan indeks yang baik bagi kemampuan mentalnya dan fakta yang diterima secara umum, oleh karena itu ujian kosakata merupakan suatu cara untuk mengetahui IQ anak. Faktor

terpenting dalam pembangunan dan peningkatan kosakata adalah pengalaman yang kaya, para anak mendapatkan mengalami kosakata dalam berbahasa melalui kegiatan menyimak, mengamati, membaca.³²

Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seorang atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Penguasaan kosakata bukanlah kemampuan yang sederhana karena mencakup mengenal, pemilihan dan penerapan kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan kosakata bukanlah merupakan suatu yang spontan melainkan melalui proses bertahap.

Kegiatan film animasi ini merupakan media yang sangat menarik perhatian anak dalam mengikuti kegiatan belajar. Kegiatan menonton film animasi dalam pembelajaran dapat dilakukan guru secara berulang-ulang untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengingat materi yang lalu. Dengan adanya pengulangan dapat membantu anak lebih mudah memahami dan mengingat apa yang pernah di dengar dan dilihatnya. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media film animasi dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, ternyata penggunaan film animasi ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kosakata

³² Ginting. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kemampuan Kosakata Pada Anak Kelompok B Di TK Gugus Jempiring Kecamatan Denpasar Barat Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(3), 348-357.2017

anak, dapat dilihat dari perkembangan kosakata anak setelah penggunaan media film animasi.

Belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak usia 6 tahun. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan bahasa pada anak. Anak akan memperoleh bahasa dari keluarga, lingkungan sekitar, dan sekolah. Dengan bahasa yang anak miliki maka perkembangan kosakata anak akan berkembang dengan cepat setelah melakukan komunikasi dengan orang lain. Pembelajaran bahasa anak usia dini diarahkan pada kemampuan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan yang mereka dapatkan pada kehidupan sehari-hari, oleh karena itu lingkungan yang baik dan mendukung dapat mempercepat perkembangan kosakata pada anak. Anak mengekspresikan dan menerima bahasa dengan berbagai cara, dengan membaca atau menyimak merupakan keterampilan bahasa reseptif maka anak akan memperoleh makna bahasa. Ketika anak membaca dan menyimak mereka dapat memahami bahasa berdasarkan konsep pengalaman dan pengetahuan yang mereka dapatkan.

Perkembangan kosa kata anak di PAUD kemboja desa talang Sali, kecamatan seluma timur, kabupaten seluma. Sebelum diterapkan media film animasi belum berkembang secara optimal dapat dilihat dari, pada observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti banyak anak yang tidak mengenal

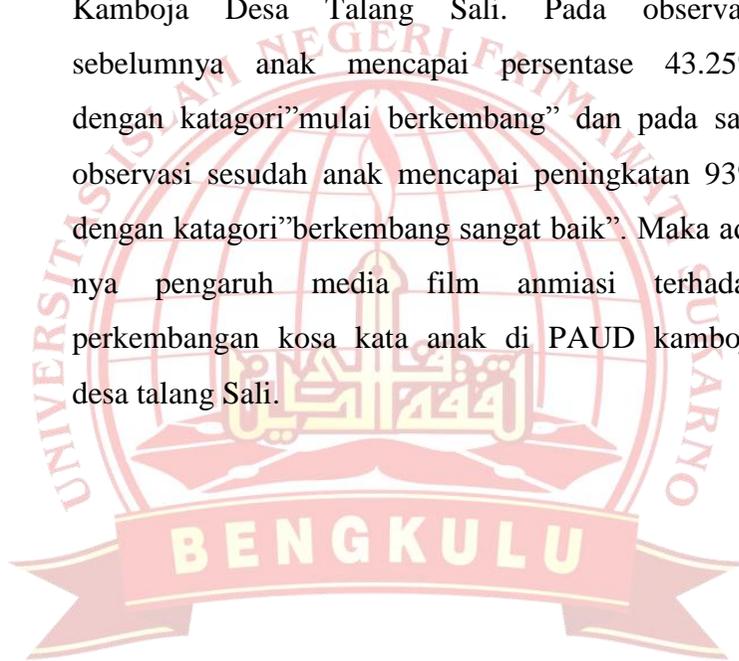
banyak kosa kata, sulit mengucapkan kata yang rumit, dan masih banyak anak yang menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi. Kemudian setelah diterapkan media film animasi, banyak sekali perubahan yang terjadi pada anak, misalnya anak mendapatkan kosa kata baru, anak sudah mulai bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar, selain itu peneliti juga dapat mengenalkan media film animasi kepada anak. Hasil perkembangan kosa kata anak dapat dilihat dari rata-rata nilai berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Perkembangan Kosa Kata

Sebelum Diterapkan Media Film Animasi	Sesudah Diterapkan Media Film Animasi
anak cepat merasa bosan dan kurang antusias dalam belajar	anak menjadi lebih semangat dan gembira
Anak masih sering menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi	Anak sudah lebih banyak tahu kosa kata baru dan berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia yang baik
Anak masih belum hafal bacaan sholat	Anak sudah mulai hafal dan mengerti bacaan sholat
Anak masih kurang	Anak sudah mampu

berimajinasi	mengembangkan daya imajinasi mereka
--------------	-------------------------------------

Disini terlihat bahwa perkembangan kosakata anak usia dini setelah melakukan kegiatan menonton film menggunakan film animasi nusa dan rara Di PAUD Kamboja Desa Talang Sali. Pada observasi sebelumnya anak mencapai persentase 43.25% dengan katagori”mulai berkembang” dan pada saat observasi sesudah anak mencapai peningkatan 93% dengan katagori”berkembang sangat baik”. Maka ada nya pengaruh media film anmiasi terhadap perkembangan kosa kata anak di PAUD kamboja desa talang Sali.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terjadi peningkatan perkembangan kosakata pada anak. Dapat dikatakan pada penelitian ini penggunaan media film animasi berpengaruh cukup signifikan dalam perkembangan kosakata dikelompokkan eksperimen. Tingkat perkembangan bahasa anak jelas lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan. Dapat dilihat dari kosakata yang didapatkan anak setelah menonton film animasi nusa dan rara, dalam film yang ditayangkan di youtube dengan durasi 4:43 menit yang berjudul "sholat itu wajib" anak mendapatkan beberapa kosakata baru. Misalnya, Anak sudah bisa menyebutkan kata "astagfirullah" mohon ampunan kepada Allah, anak sudah bisa menyebutkan kosakata "sholat lebih baik dari pada tidur", Anak sudah bisa menyebutkan kata "amal" yaitu suatu perbuatan yang baik, Anak bisa menyebutkan "terimakasih" saat seseorang melakukan sesuatu kepada kita jangan lupa ucapkan terimakasih, Anak sudah bisa menyebutkan kata "melengkapi" sholat sunah juga bisa melengkapi sholat wajib. Dari kosakata di atas bisa dilihat bahwa perkembangan kosakata anak dengan perlakuan

media film animasi jauh lebih mudah berkembang dibandingkan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Disini terlihat bahwa terdapat perkembangan kosakata anak usia dini setelah melakukan kegiatan menonton film menggunakan film animasi nusa dan rara Di PAUD Kamboja Desa Talang Sali. Pada observasi sebelumnya anak mencapai persentase 43.25% dengan katagori”mulai berkembang” dan pada saat observasi sesudah anak mencapai peningkatan 93% dengan katagori”berkembang sangat baik”.

B. Penutup

Berdasarkan kesimpulan melalui hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang akan ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini yang diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah: disarankan agar dapat menerapkan media film secara sering kepada anak agar perkembangan kosa kata yang ada pada anak dapat semakin meningkat.
2. Bagi guru: disarankan agar dalam waktu satu minggu haruslah ada media film, karena media film ini mampu untuk mengasah perkembangan kosa kata anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya: diharapkan agar nantinya dapat melanjutkan penelitian ini, menguasai perkembangan anak usia dini melalui kegiatan

pembelajaran yang lebih menarik dan meyakinkan hasil penelitiannya dengan menggunakan berbagai referensi yang lebih akurat dan terpercaya



DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Novan, Wiyani. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Arikunto Suharsimi. 2018. *Dsar-dasar evaluasi pendidikan*. jakarta: PT Bumi Aksara
- Asrori. 2015. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Media Akademi
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2015. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Dian, I. (2022). *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Di Tk Tunas Karya Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Fathurohman. 2019. Film Animas Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa pada Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Filisyamala, J. (2018). Pengaruh Media Televisi Untuk Mengembangkan Kosakata Anak. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2): 253-259..
- Hayati Nur. *Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Islamiyah Pontianak*, *jurnal Program Studi PG-PAUD*, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak

repository.unmuhpnk.ac.id/222/1/JURNAL%20NURHAYATI.pdf.

Ihsan, Diemroh. 2011. *Grakmatik, Anlalisis Wacana dan Guru Bahasa*. Palembang: Universitas Sriwijaya

J Beaty, Janice. 2013. *Observasi Perkembangan AUD*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grop.

Ginting, T. B., Putra, I. K. A., Negara, I. G. A. O., & Ke, S. P. M. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kemampuan Kosakata Pada Anak Kelompok B Di TK Gugus Jempiring Kecamatan Denpasar Barat Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(3), 348-357

Guritno, C. M., Agung, A., & Cahyadi, J. 2017. Perancangan Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(10), 15.

Hayati, Nur. *Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Islamiyah Pontianak, jurnal Program Studi PG-PAUD*, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak
repository.unmuhpnk.ac.id/222/1/JURNAL%20NURHAYATI.pdf

Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan media pembelajaran film animasi sebagai media pembelajaran konsep fotosintesis. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91-106.

Khadijah, 2015. *media pembelajaran anak usia dini*. Medan: Perdana Publishing, hal 6-7

Lubis, E., & Yuniarni, D. (2016). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).

Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Permendikbud, 2014

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugoyono .2015. *statistika untuk penelitian*. Bandung: ALFABETA

Ula, U. S. (2019). *Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*: Depok: PT Rajagrafindo Persada

Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Kosakata anak

Variabel penelitian	Aspek	Indikator
Perkembangan kosakata	ciri-ciri pada perkembangan kosakata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah mengerti aturan saat melakukan permainan 2. Menyebutkan nama-nama temannya dengan jelas 3. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 4. Anak sudah bisa mengemukakan pendapat sendiri 5. Anak dapat menyimak perkataan orang lain 6. Dapat mengamati gambar dan suara secara bersamaan 7. Anak memperhatikan cerita yang ditayangkan 8. Melanjutkan sebagian cerita yang diperdengarkan 9. Mengulangi beberapa kalimat yang didengar 10. Menyebutkan nama-nama yang dikenal

Kisi-Kisi Lembar Observasi Penelitian *Media Film* Usia 5-6

No	Aspek	Tingkat pencapaian
1	Kesesuaian cerita	Anak memahami isi cerita film animasi
2	Kesesuaian alur	anak memahami alur cerita yang ditayangkan
3	Kesesuaian tokoh	anak mengetahui tokoh pada cerita dalam cerita

Nama: Sivia
Usia : 5 tahun

4	Kemudahan penggunaan media	anak dapat kemudahan dalam pembelajaran
5	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	media yang digunakan sesuai dengan anak
6	Kemudahan pemahaman anak pada film animasi	anak bisa memahami film animasi tersebut
7	media yang digunakan menarik bagi anak	anak menceritakan kembali film yang ditayangkan

a. Lembar Instrumen Perkembangan Kosakata

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak sudah bisa menyebutkan kata "astagfirullah" mohon ampunan kepada Allah				✓
2.	Anak sudah bisa menyebutkan kosakata "sholat lebih baik dari pada tidur"				✓
3.	Anak sudah bisa menyebutkan kata "sholat itu wajib dilaksanakan"			✓	

4	Anak sudah bisa mengemukakan pendapat sendiri			✓	
5.	Anak sudah bisa menyebutkan kata "amalan" yaitu suatu perbuatan yang baik			✓	
6.	Anak bisa nyebutkan terimakasih" saat seseorang melakukan sesuatu kepada kita jangan lupa ucapkan terimakasih			✓	
7.	Anak sudah bisa menyebutkan kata "melengkapi" sholat sunah juga bisa melengkapi sholat wajib			✓	
8.	Anak sudah bisa menyebutkan kata "sempurna" melaksanakan sholat sunah bisa menyempurnakan sholat wajib			✓	
9.	Anak sudah bisa menyebutkan kata "meninggalkan" tida			✓	

	k boleh meninggalkan sholat				
10	Anak sudah bisa menyebutkan kata "hukum" jika meninggalkan sholat hukumnya haram				✓



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171. 51276 Fax. 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

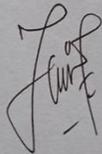
Nama : Zolika Wiwik Anggraini
NIM : 1811250108
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul : "Pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak usia 5-6 tahun di paud kemboja desa talang sali di paud kemboja desa talang sali" Ini telah dibimbing diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pembimbing I

Bengkulu,
Pembimbing II


Dr. H. Aji Akbarjono, M. Pd
NIP. 197509252001121004


Zelvia Liska Afriani, M.Pd
NIP. 199404202018012003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Zolika Wiwik Anggraini
NIM : 1811250108

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

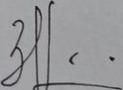
Nama : Zolika Wiwik Anggraini

NIM : 1811250108

Judul : "Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kemboja Desa Talang Sali" memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

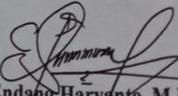
Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Penyeminar I


Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Bengkulu, 22 Juli 2022

Penyeminar II


Endang Harjanto, M.Pd
NIDN. 2004058601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zolika Wiwik Anggraini
NIM : 1811250108
Program Studi : PIAUD
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : FTT

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Film Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kamboja Desa Talang Sali”** ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk di sidang munaqosyah.

Pembimbing I

Bengkulu, 20 September 2022
Pembimbing II

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP.197509252001121004

Zelvia Liska afriani, M.Pd
NIP. 199404202018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Zolika Wiwik Angraini Pembimbing II : Zelvia Liska Afriani , M.Pd
NIM : 1811250108 Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia PAUD Kamboja Desa Talang Sali
Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	kamis 15/09 2022	Bimbingan Skripsi	Perbaiki sesuai saran	ZA
2	Senin 19/09 2022	Bimbingan Skripsi	perbaiki sesuai saran	ZA
3.		Bab III-IV	perbaiki sesuai catatan & saran	ZA
4.		Bab IV	perbaiki sesuai saran	ZA
5.		Bab V & referensi	perbaiki sesuai saran	ZA
6.		ACC manuscript		ZA

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,2022

Pembimbing II

(Zelvia Liska Afriani, M.Pd.)
NIP. 199404202018012003



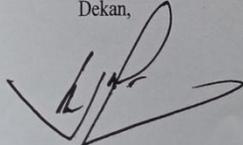
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : zolika wiwik Pembimbing I: Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd.
angraini Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Terhadap
NIM : 1811250108 Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6
Jurusan : Tarbiyah Tahun Di PAUD Kamboja Desa Talang Sali
Program Studi : Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

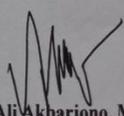
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Kabu 12/10 2022	par 1-2	Perlu pula pula pula pula	A
2.	Jum'at 14/10 2022	Perbaikan bab III-IV	Tugas Absorbs saya saya saya	A
3.	Selasa 16/10 2022	Bimbingan skripsi	Acc ya ya	A

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,


(Dr. Mas Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


(Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd)
NIP.197509252001121004

PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP PERKEMBANGAN KOSA KATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KEMBOJA DESA TALANG SALI DI PAUD KEMBOJA DESA TALANG SALI

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	12%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	gudang-makalah-download.blogspot.com Internet Source	1%
5	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Foreign Trade University Student Paper	<1%

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

9	Student Paper	<1 %
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
12	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
13	journal.publication-center.com Internet Source	<1 %
14	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
15	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
18	jim.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
19	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %

20	media.neliti.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
23	Miratul Hayati, Raihana Fibri Rahimia. "PEMANFAATAN YOUTUBE CHANNEL COCOMELON SEBAGAI MEDIA PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK", Al- Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, 2021 Publication	<1 %
24	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %
26	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
27	staff.unila.ac.id Internet Source	<1 %
28	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
30	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
31	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
32	id.scribd.com Internet Source	<1 %
33	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
35	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
38	123dok.com Internet Source	<1 %
39	Kasmawati, Desy Sulung Saputri. "Sikap Bahasa Masyarakat Dusun Mangento Desa Pattontongan Terhadap Penggunaan Bahasa	<1 %

Indonesia", Jurnal Onoma: Pendidikan,
Bahasa, dan Sastra, 2021
Publication

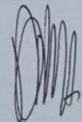
40	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
41	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
42	jurnalpost.com Internet Source	<1%
43	seruni.id Internet Source	<1%
44	www.coursehero.com Internet Source	<1%
45	www.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Bandung, 10 November 2022



Dita Lestari, N.161.1910000000000



Gambar 1. Foto sekolah PAUD kamboja desa talang Sali



Gambar 2. Kegiatan praktek sholat di PAUD kamboja desa talang sali



Gambar 3. Baris didepan kelas dan berdoa sebelum memulai pembelajaran

g



gambar 4. Foto bersama guru di PAUD kamboja desa talang sali



Gambar 5. Tanda tangan kepala sekolah



Gambar 6. Pada saat anak mempraktekkan gerakan sholat rukuk media gambar



Gambar 7. Gerakan sholat rukuk media gambar



Gambar 8. Penayangan media film animasi nusa dan rara



Gambar 9. Menjelaskan gerakan sholat sambil anak menonton film animasi nusa dan rara



Gambar 10. Penayangan film animasi nusa dan rara sambil mempraktekkan